

### **BAB III**

#### **.METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sering disebut sebagai penelitian *naturalistic* (dilakukan dengan kondisi yang alamiah).<sup>37</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memberi gambaran tentang suatu kelompok tertentu mengenai gejala atau hubungan antar fenomena-fenomena. Jenis penelitian kualitatif digunakan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual serta bersumber dari data-data baik yang berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati secara langsung. Sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan yang konkret mengenai penelitian tentang pola fashion mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan 2018, serta memahami dan menganalisis bagaimana perspektif konsumsi dalam ekonomi Islam memandang hal tersebut.

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>38</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan proses pemaknaan yang diawali dengan proses pengindraan, membuka diri terhadap berbagai informasi, serta menghubungkan makna dengan pengalaman-pengalaman yang didapat oleh individu melalui interaksi. Tujuan dari pendekatan fenomenologi ini yaitu dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali informasi yang berasal dari pengalaman manusia. Dalam penelitian ini berfokus pada pengalaman individu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap berbagai makna serta mengumpulkan data tentang fenomena hiperrealitas berbusana mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kediri. Oleh karenanya kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan, guna mengumpulkan data.<sup>39</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Kediri, Secara geografis Institute Agama Islam Negeri Kediri terletak di Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri, lokasi kampus berdekatan dengan MAN 1 Kediri, MTsN 2 Kediri, Pondok Avisina dan Pondok Al-amin. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa

---

<sup>38</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 121.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2018 Institute Agama Islam Negeri Kediri, alasan memilih subjek tersebut tidak terlepas dari anggapan yang beredar bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dinilai terkenal dengan mahasiswanya yang modis dan *up to date* terhadap fashion. Inilah yang nantinya oleh penulis akan teliti lebih lanjut, hasil temuan lapangan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan pendekatan konsumsi Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan lekata dengan kasus. adapun sumber utama yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari:<sup>40</sup>

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang diperlukan. Data primer ini diantaranya wawancara dengan mahasiswa Ekonomi syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2018. Sampel yang digunakan dalam metode kualitatif adalah sampel kecil dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian. Sampling adalah teknik menarik sampel dari populasi. Populasi yakni sejumlah unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama sesuai kriteria. *snowball* merupakan salah satu jenis teknik sampling dimana dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau data secara detail. Sebagai sebuah konsep, *snowball* sampling merupakan pelabelan terhadap suatu aktivitas

---

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

ketika peneliti mengumpulkan data dari suatu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi. Artinya informasi yang didapat dari informan berikutnya bernilai sama dengan apa yang diberikan oleh para informan sebelumnya.<sup>41</sup> Indikator yang akan peneliti gunakan sebagai bekal wawancara adalah indikator perilaku konsumtif dari Sumartono dan teori perilaku rasional.

2. Data skunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain sebagai pendukung guna melengkapi data yang terkait dengan masalah penelitian. Data ini dapat diperoleh dari instansi atau organisasi terkait. Data ini diperoleh dari bacaan atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian sehingga menjadi lebih valid dan konkret. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari dokumen akademik kampus IAIN Kediri.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam suatu penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dengan mengumpulkan data, menghimpun data, dan memperoleh data yang tepat dan valid berdasarkan fenomena empirik. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan

---

<sup>41</sup> <https://www.eurekapedidikan.com/2014/11/teknik-sampling-pada-penelitian.html>. Diakses 11 Juni 2020.

pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, wawancara (*interview*) dan observasi.<sup>42</sup>

Mengacu pada teori penelitian diatas metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan. Melalui interaksi dengan membangun komunikasi, tujuan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menganalisis hiperrealitas pada pemenuhan kebutuhan fashion mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018. Sementara itu selama proses pengumpulan data, penulis dihadapkan dengan wabah virus covid-19. hal tersebut mengakibatkan terhentinya prosesi belajar mengajar (tatap muka) diwiyata mandala perguruan tinggi Institute Agama Islam Negeri Kediri, seluruh mahasiswa dirumahkan dan proses belajar mengajar dilakukan secara daring melalui internet. Metode yang peneliti gunakan untuk untuk mendapatkan temuan data; Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode komunikasi tidak langsung *via WhatsApp*.
2. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala dalam obyek penelitian. Dengan menggunakan seluruh alat

---

<sup>42</sup> Limas Dodi, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Pustakallmu, 2015), 211.

indera peneliti untuk dapat menganalisis secara mendalam mengenai fenomena hiperrealitas berbusana mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kediri tahun angkatan 2018. Tujuan dari observasi ini yaitu dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan yang sukar untuk diketahui dengan menggunakan metode lainnya. Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: Observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau terencana, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi tak terstruktur, bahwa instrument observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis dari awal karena peneliti belum tahu pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.

3. Triangulasi merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan menggunakan suatu metode yang sama.<sup>43</sup> Triangulasi juga digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat dan meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan di lapangan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

---

<sup>43</sup> Ibid., 214.

dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keadaan sosial serta dapat menganalisis sesuai dengan temuan data yang ada.

Analisis data dilakukan sebelum dilapangan dan selama dilapangan, analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis selama di lapangan, selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.<sup>44</sup> Analisis datanya meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

---

<sup>44</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

## 3. Penarikan data dan verifikasi

Penarikan data dan verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setiap data penelitian perlu di uji validitas, reliabilitas, dan objektivitasnya, tidak terkecuali penelitian kualitatif. Uji validitas atau uji keabsahan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono ada dua macam, yaitu:

1. Uji validitas internal, berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan mendiskusikan pedoman wawancara yang akan dijadikan instrumen wawancara kepada subjek.
2. Uji validitas eksternal, berkenaan dengan akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi tempat sample diambil. Peneliti berusaha mendapatkan *sample yang representative*, instrument yang valid, dapat dipercaya serta analisis yang tepat agar hasil



dari penelitian ini memiliki validitas eksternal yang tinggi. Dengan mengolah kembali data primer dan data sekunder yang diperoleh.<sup>45</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap Pralapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ibid., 248

<sup>46</sup> Ibid., 249